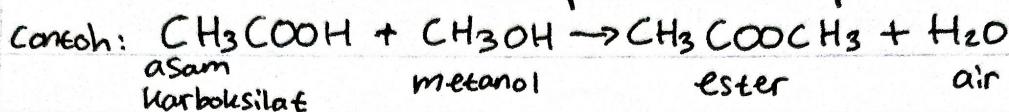


RP B

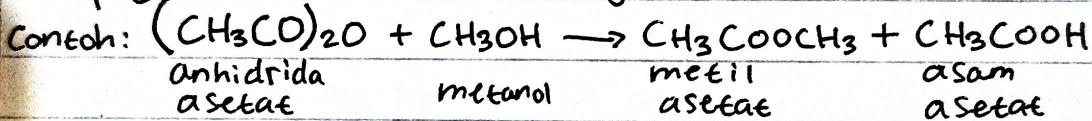
A. Reaksi esterifikasi adalah reaksi kimia antara asam karboksilat dengan alkohol yang menghasilkan senyawa ester dan air.

Reaksi butuh katalis asam seperti asam Sulfat / asam fosfat



Reaksi esterifikasi digunakan untuk menghasilkan senyawa turunan yang lebih stabil dan mudah diisolasi daripada senyawa aslinya.

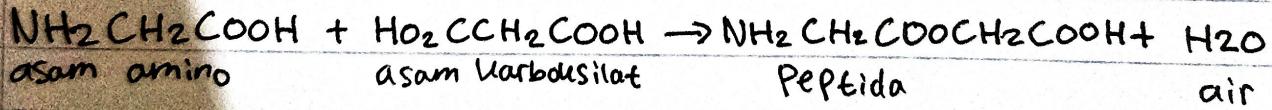
B. Reaksi asilasi = reaksi antar kimia asli (anhidrida asetat/klorida asetil) dgn senyawa lain (alkohol / amina) yg menghasilkan senyawa turunan asil dan sampingan (asam karboksilat / hidrogen klorida)



Reaksi asilasi butuh katalis. Seperti pridin/trietilamina. Digunakan dalam sintesis senyawa organik dan analisis senyawa.

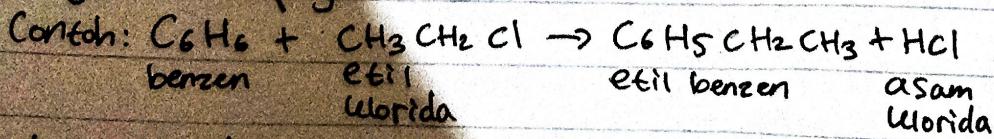
C. Reaksi Kondensasi = reaksi antara dua atau lebih senyawa yang menghasilkan senyawa yg lebih besar dan senyawa sampingan seperti air / amina. Reaksi ini melibatkan gugus fungsi.

Concili:



Digunakan dalam Sintesis Senyawa organik Seperti Polimer dan peptida

D. Realasi alkilosasi = realasi antara Sengawa mengandung gugus alkil dan Sengawa Sampiran.



digunakan dalam Sintesis Senyawa Organik

E. Reaksi Pembentukan Senyawa Siklik = reaksi antara senyawa yg mengandung dua atau lebih gugus fungsi yg dapat membentuk ikatan rangkap atau gugus heteroatom dengan senyawa lain yg menghasilkan senyawa siklik
 Contoh: $\text{H}_2 + \text{C}_6\text{H}_{10} \rightarrow \text{C}_6\text{H}_{12}$

Reaksi Pembentukan Sikloheksana dari heksena melalui reaksi hidrogenasi.
 Struktur cincin dgn ikatan tunggal/rangkap yg stabil

F. Reaksi Penggabungan = reaksi antar dua senyawa organik yg menghasilkan senyawa yg lebih besar dgn membentuk ikatan kimia baru
 Contoh: $\text{C}_6\text{H}_5\text{CH}_2\text{Cl} + \text{C}_6\text{H}_5\text{CH}_2\text{Na} \rightarrow (\text{C}_6\text{H}_5)_2 + \text{NaCl}$
 benzil benzil biphenyl natrium
 klorida natrium klorida

Digunakan dalam sintesis senyawa organik

G. Reaksi Pembentukan Kompleks yg berwarna adalah reaksi antara senyawa kompleks dan senyawa lain yg menghasilkan senyawa kompleks yg memiliki sifat leromoforik / memiliki warna

Contoh: ion tembaga (II) dan amonia membentuk kompleks $[\text{Cu}(\text{NH}_3)_4]^{2+}$ yg berwarna biru

Digunakan dalam analisis kuantitatif dan kualitatif